BAB III

PROFIL MEDIA CETAK

A. Harian Surya

1. Sejarah perusahaan

Pada tanggal 24 oktober 1983 dijalan bubutan 17 Surabaya, para wartawan yang dipimpin oleh Ivans Harsono mendirikan PT. Antar Surya Jaya. Perusahaan ini bergerak dibidang percetakan dan penerbitan. Berdirinya perusahaan ini karena dimotori oleh Post Kota Grup (perusahaan penerbitan di Jakarta). Perusahaan ini berbadan usaha perseroan terbatas (PT) yang tertulis dalam akta pendirian perseroan no 63 di depan notaris Lukito SH di Surabaya.

Pada tanggal 28 juni 1986 PT Antar Surya Jaya menerbitkan surat kabar mingguan Surya, surat kabar pertama ini diterbitkan setelah Akta disempurnakan dengan akta no 57 tanggal 30 Oktober 1985 didepan notaris yang sama dan selanjutnya didaftarkan dalam lembaran negara dengan nomor 02-1350-NT-0101 tanggal 18 februari 1986. Pada tahun 1986 dengan surat ijin usaha penerbitan pers: SK Menpen No. 202/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986.

Pada saat itu lokasi perusahan berada di jalan kiai Abdul Karim 37-39 Surabaya. Jangkauan distribusi koran harian koran ini di Surabaya dan beberapa kota di Jawa Timur hingga setiap minggu mencapai 25.000 eksemplar setiap terbit. Maka dari itu pada tahun 1989 Kelompok Kompas Gramedia yang berada di Jakarta menjajaki kemungkinan kerja sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan Post Kota Grup. karena terbitnya Harian Surya pada tanggal 10 Nopember menjadi tanda adanya kerjasama tersebut.

Sejak saat itu devisi yang ada di PT. Antar Surya Jaya bertambah satu yaitu devisi bisnis dan kegiatan operasional. Pada ahirnya devisi bisnis dan devisi penerbitan pindah lokasi ke jalan Raya Margorejo Indah D-108 Surabaya, Gedung milik PT. Antar Surya Jaya sendiri.

Dari waktu ke waktu oplah harian Surya terus menanjak, dari 75.000 eksemplar perhari sampai 25.000 eksemplar per hari, jumlah halaman pun bervariasi dari 16-24 halaman. Dengan bergabungnya KKG mengelolah PT. Antar Surya Jaya ini membawa pengaruh terhadap komposisi saham. Jika sebelumnya 100 persen saham PT. Antar Surya Jaya dimiliki oleh Post Kota Grup maka setelah bergabungnya kelompok Kompas Gramedia, saham post kota menjadi 50 persen, dan 50 persen lainya menajadi milik KKG. Dari 50 persen saham tersebut 10 persen dialokasikan kepada saham karyawan PT. Antar Surya Jaya. Pada Mei 2001, KKG mengambil alih seluruh saham Post Kota. sehingga sejak saat itu PT. Antar Surya Jaya menjadi sepenuhnya bergabung dengan KKG.

Dibawah kendali KKG inilah PT. Antar Surya Jaya semakin berkembang kearah perusahaan yang professional. Produk *Harian Surya* saat ini juga menjadi unggulan PT. Antar Surya Jaya terbit setiap hari dengan 32 halaman yang mencapai oplah sebesar 100.000 eksemplar dan peredaranya difokuskan untuk kota-kota yang ada dijawa timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah karyawan PT. Antar Surya Jaya hingga juni 2006 sebanyak 312 orang. Sejak mei 2003 perusahaan mengikutsertakan semua karyawan dalam program dana pensiun. Lembaga yang ditunjuk untuk menangani hal ini adalah dana pensiun Lembaga keuangan bang BNI 46.[1]

2. Visi, Misi

Visi:

"Menjadi kelompok usaha penerbitan media regional tersebar, terbesar dan terkemuka di Jawa timur"

Misi:

"Menciptakan informasi yang terpercaya berbasis MMM (Multi media, Multi channel, Multi platform) untuk memberi spirit baru yang mendorong demokratisasi di Jawa Timur. Menjalankan bisnis yang beretika, efisien dan menguntungkan".[2]

[1] Wikipwdia.org (diakses: 2 Maret 2017, 10:40 WIB).
[2] Arsip perusahaan Surya, didapat pada tanggal 9 Februari 2017 melalui bidang HRD perusahaan Surya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Stuktur Organisasi

Gambar/ bagan 1: Struktur Organisasi perusahaan Jawa Pos

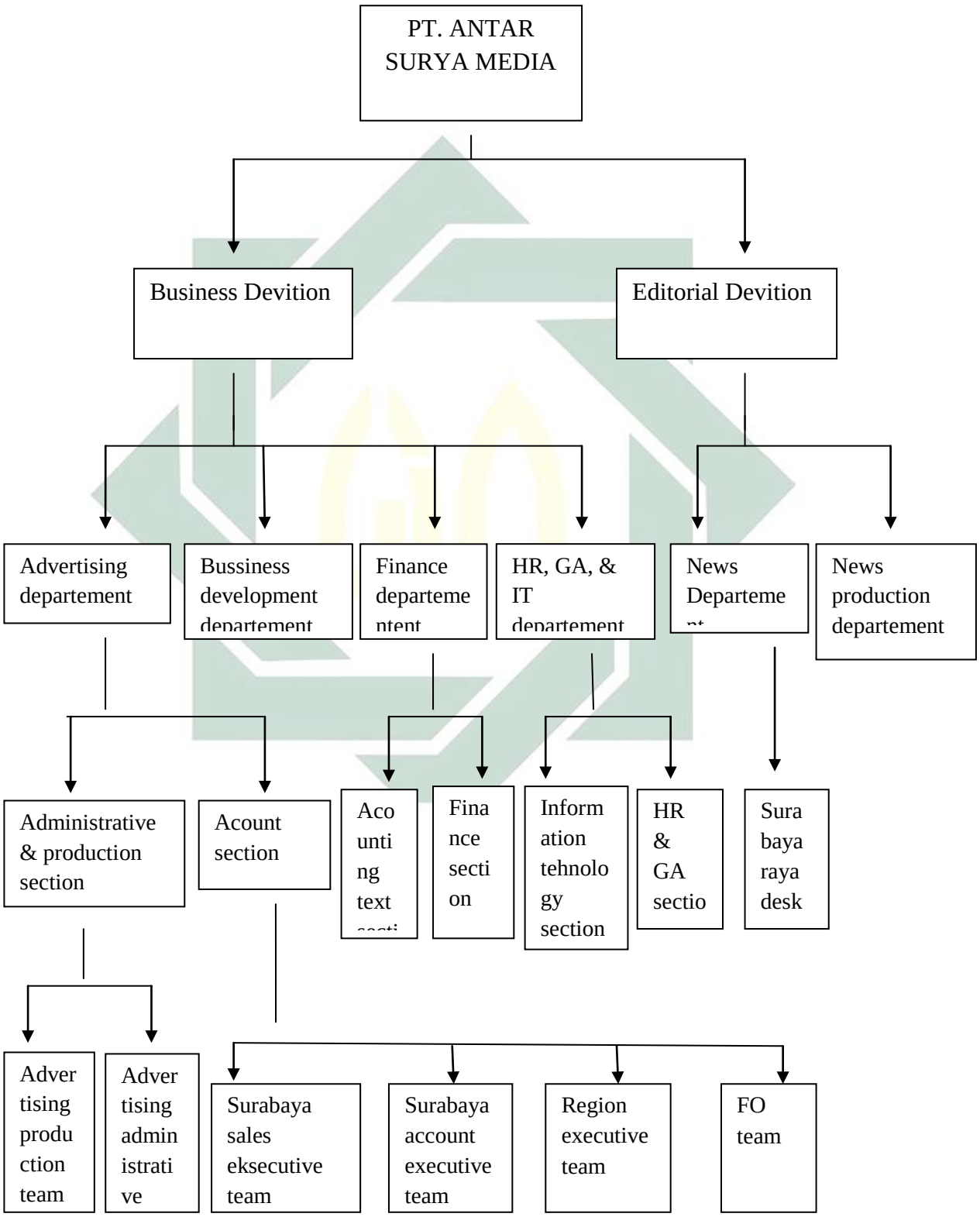

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Proses produksi Surat kabar

Gambar/bagan 2: Proses produksi surat kabar Surya

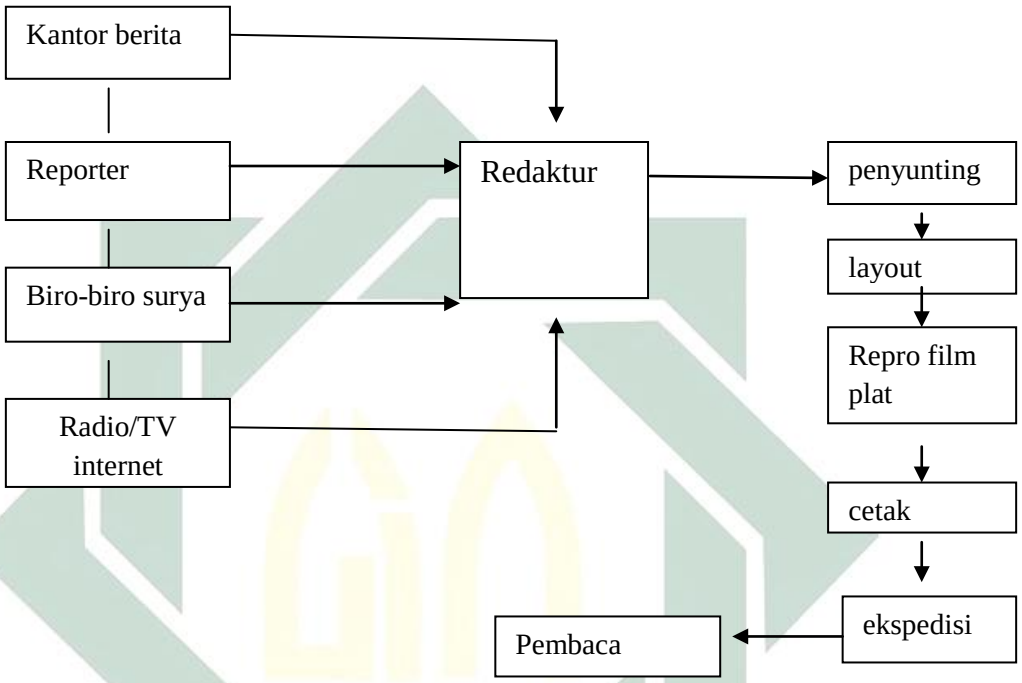

B. Harian Jawa Pos

1. Sejarah Perusahaan

Usaha swasta dibidang media komunikasi massa berbentuk PT yang didirikan oleh The Chung Sen (Suseno Tejo) dan terbit mulai 1 Juli 1949. Pertama kali berkantor di Jl. Kembang Jepun dengan oplah 6000 eksemplar perhari. Mulai 1982 beralih manajemen, diambil oleh PT. Grafiti Pers (Majalah/Koran Tempo) yang dipimpin Dahlan Iskan dan berkembang hingga sekarang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dicetak di atas 360.000 eksemplar setiap hari, Jawa Pos kini menduduki peringkat ke-dua dalam urutan sepuluh koran besar di Indonesia. Basis pemasaran terkuat berada di Jawa Timur, menyusul mengembang di Kalimantan, Sulawesi, NTB, NTT hingga Irian Jaya. Dengan orientasi segmentasi menengah-atas, untuk meningkatkan kualitas layanan pembaca Jawa Pos melakukan cetak jarak jauh dengan sistem cetak jarak jauh (SCJJ) di Bali, Banyuwangi, Nganjuk, Solo, Jakarta, Balikpapan, Banjarmasin dan dipersiapan di beberapa kota lain di Indonesia.

Sejak 9 September 1998 Jawa Pos tampil dengan format baru, yakni Broadsheet Muda dengan lebar tujuh kolom (dulu 9 kolom) seperti koran di luar negeri. Jawa Pos kini juga tampil dengan berbagai koran "Radar" di berbagai daerah (Contents lokal). Ini merupakan terobosan untuk menguatkan image sebagai pelopor.

Jawa Pos mulai diminati warga Indonesia yang tinggal di Malaysia dan Arab Saudi. Bagi pembaca di luar negeri lainnya, dapat mengikuti berita-berita Jawa Pos lewat fasilitas internet. (*JP Net : http:/www.jawapos.co.id)*

Memiliki seratus wartawan lebih yang ditempatkan di berbagai kota penting di dalam dan luar negeri. Jawa Pos pernah menempatkan di Frankfurt, London, Roma, Hongkong, Washington, Sao Paulo dan Bulgaria. Karena pertimbangan efisiensi, kini penempatan wartawan di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luar negeri sangat dipertimbangkan, terutama jika ada acara-acara khusus kalau perlu.[3]

2. Visi, Misi dan Tujuan

PT. Jawa Pos mempunyai reputasi sebagai news paper of the year. Sebagai usaha untuk mendukung pondasi bagi industri media cetak, PT. Jawa Pos bekerja keras untuk menyampaikan pengetahuan, berita aktual, dan teknologi untuk masyarakat luas dari berbagai kalangan. Usaha ini telah menjadi relevan sebagai pemegang kunci untuk meningkatkan industri media cetak nasional.

Pengenalan lebih luas di pasar global telah menjadi inspirasi PT. Jawa Pos untuk memelihara berita-berita yang berkualitas dan informassi yang aktual dan terpercaya.

Visi:

"Menjadi perusahaan media cetak maupun online dunia yang dihormati disegani dan patut dicontoh"

Misi:

a. Meningkatkan kesejahteraan bangsa melalui pemuasan pelanggan dan mencerdaskan bangsa dengan adanya informasi yang aktual.
b. Menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan nasional melalui media.

[3] Arsip online Perusahaan Jawa Pos, di dapat pada tanggal 2 Februari 2017 melalui bidang kearsipan perusahaan Jawa Pos.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan:

Tujuan pokok yang hendak dicapai oleh PT. Jawa Pos adalah sebagai berikut:

a. Mengirformasikan suatu berita dan kejadian yang aktual berdasarkan narasumber dan tempat kejadian.
b. Memproduksi surat kabar.
c. Memberikan space iklan untuk perusahaan-perusahaan diluar jawa pos.[4]

3. Struktur Organisasi

b. Pemegang saham
c. Direktur utama
d. Direktur produksi
e. Direktur keuangan
f. Direktur pemasaran
g. Redaksi
h. Percetakan
i. Administrasi

[4] Arsip online perusahaan Jawa Pos, didapat pada tanggal 2 februari tahun 2017 melalui bidang kearsipan perusahaan Jawa Pos.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika digambarkan maka sebagai berikut:

Gambar/ bagan 3: Struktur Organisasi perusahaan Jawa Pos

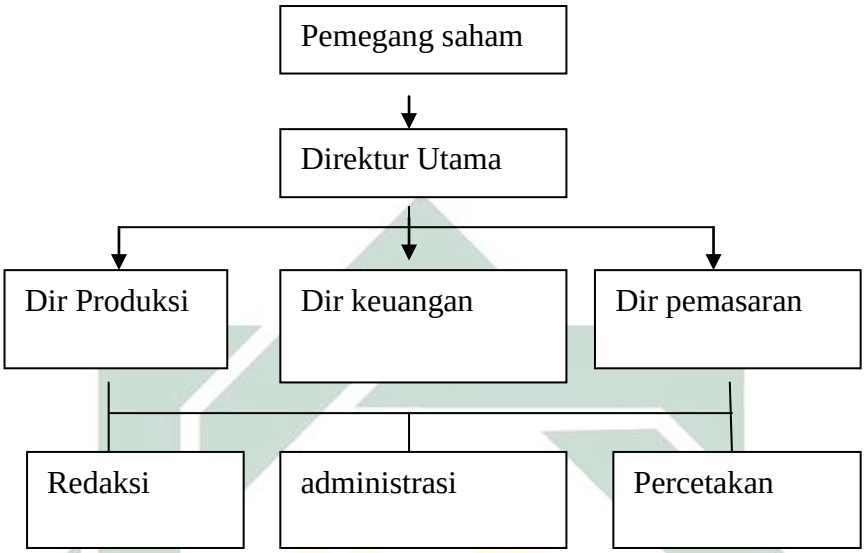

2. Proses produksi Surat kabar

Gambar/bagan 4: Proses produksi surat kabar Jawa Pos

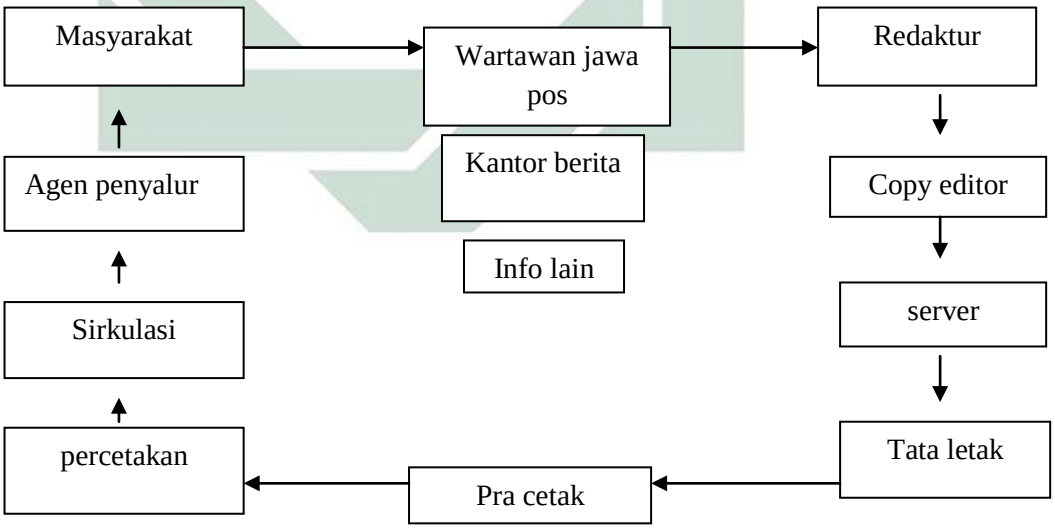

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Perbandingan Tagline, dan ideologi media

Tagline merupakan salah satu fungsi nilai jual atau nilai tambah branding yang disertainya. Sebuah tagline juga harus mampu mencerminkan atau mengkomunikasikan visi dan misi perusahaan, dan dari tagline juga akan dapat diketahui bagaimana ideologi dimiliki oleh sebuah perusahaan atau organisasi tersebut. Dalam hal ini media massa Surya mengusung tagline yang berbunyi "*spirit baru Jawa Timur*" sedangkan tagline dari Jawa Pos sendiri berbunyi "*selalu ada yang baru*". Kedua tagline ini memang mempunyai spesifikasi tersendiri untuk memperkenalkan atau mengkomunikasikan perusahaanya.

Jika dilihat dari latarbelakang kedua media maka akan terlihat bagaimana kecenderungan yang ada dalam kedua media tersebut. Media Surya yang dibidani oleh Kelompok Kompas Gramedia (KKG) yang ada dijakarta ini diawali dengan lahirnya majalah bulanan yang dibuat oleh Petrus Kanisius Ojong dan Jakob Oetama (saat ini merupakan presiden direktur KKG). Jakob Oetama merupakan jurnalistik dan juga penasihat konfederasi wartawan ASEAN, ia menganut agama Katolik.[5] Oleh karena itu ideologi yang dibangun di media Surya tidak jauh dari pada kepentingan seorang pemimpin atau kekuatan yang berkuasa didalam media tersebut yakni Jakob Oetama dengan menawarkan nilai jurnalisme damai, pers modern, bertanggung jawab, nonpartisan dan memiliki perspektif jauh kedepan.

Sedangkan media Jawa Pos yang didirikan oleh The Chung Sen seorang yang memiliki darah tionghoa, namun tidak serta merta membuat media Jawa Pos memunculkan berita yang pro terhadap ahok karena saat ini dipimpin oleh Azrul

[5] Wikipedia.com (diakses 11 Maret 2017 5:25)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ananda yang tidak lain juga merupakan putra dari Dahlan Iskan.[6] Walaupun saat ini yang mempimpin adalah anaknya, namun Jawa Pos tetap saja tidak lepas dari bayang-bayang nama Dahlan Iskan yang sudah lama memegang kepemimpinan di Jawa Pos. Sehingga masyarakat pun tidak banyak yang mengetahui bahwa yang memimpin Jawa Pos saat ini adalah Azrul anaknya. Ideologi yang berkembang di perusahaan Jawa Pos tidak lain masih tetap mengagungkan seorang Dahlan Iskan, karena Dahlan Iskanlah yang telah bertahun-tahun menghidupkan kembali media Jawa Pos. Dari sinilah berita-berita yang dimunculkan oleh media Jawa Pos tidak jauh dari karakter kekuasaan yang ada di Jawa Pos, dari situ ideologi sang penguasa atau pemimpin akan disebarkan dan dijalankan melalui media sehingga media tidak dapat lagi bersifat netral.

[6] Wikipedia.com (diakses 11 Maret 2017 5:45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id